

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI
KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN
MEDAN SUNGGAL**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA	: SAFITRI SRIJAYANTI DAULAY
NPM	: 2105170032
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SAFITRI SRIJAYANTI DAULAY
NPM : 2105170032
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

M. Firza Alf S.E., M.Si.

Penguji II

Yusneni Afrita Nasution S.E., M.Si.

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

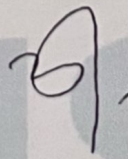
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SAFITRI SRI JAYANTI
N P M : 2105170032
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN
MEDAN SUNGGAL

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

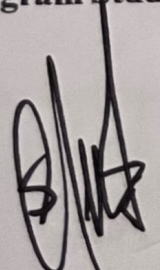
Pembimbing Skripsi


Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc



H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : SAFITRI SRI JAYANTI
N P M : 2105170032
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Bab 1 lembar 27 dg - Bab 2 dg	17/5 2025	
BAB 2	- Bab 3 - Bab 4 dg	18/6 2025	
BAB 3	- Bab 5 - Bab 6 dg	24/6 2025	
BAB 4	- Bab 7 - Bab 8 dg	26/7 2025	
BAB 5	- Bab 9	8/8 2025	
Daftar Pustaka	- Daftar Pustaka	25/8 2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Persetujuan	4/9 2025	

Ketua Program Studi Akuntansi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, Agustus 2025
Diketahui / Disetujui
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : **Safitri Srijayanti Daulay**
M : **2105170032**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**

Anggapan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal"** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Jikalau di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



**METERAL
TEMPEL**

651ANX048172256

Safitri Srijayanti Daulay

**PENGARUH SISTEM INFOMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI
KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

**Safitri Srijayanti Daulay
NPM 2105170032**

Progam Studi Akuntansi

Email : safitrisrijayanti2003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana penerapan yang baik mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas usaha. Selain itu, kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam perencanaan strategi, penilaian efisiensi sumber daya, serta peningkatan kepercayaan pihak eksternal. Secara simultan, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga keduanya menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan, profesionalisme, dan daya saing usaha di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kinerja UMKM, Efisiensi, Daya Saing

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND
FINANCIAL STATEMENT QUALITY ON THE PERFORMANCE OF
MSMEs IN TANJUNG REJO VILLAGE, MEDAN SUNGGAL DISTRICT***

**Safitri Srijayanti Daulay
NPM 2105170032**

Accounting Study Program

Email : safitrisrijayanti2003@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information systems and the quality of financial statements on the performance of MSMEs in Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal District. The results indicate that accounting information systems have a significant influence on MSME performance, where proper implementation improves efficiency, transparency, and business accountability. In addition, the quality of financial statements that are relevant, reliable, understandable, and comparable also positively affects MSME performance, particularly in strategic planning, resource efficiency assessment, and enhancing external stakeholders' trust such as investors, banks, and consumers. Simultaneously, accounting information systems and financial statement quality significantly affect MSME performance, making them key factors in supporting growth, professionalism, and business competitiveness in the digital era.

Keywords: Accounting Information System, Financial Statement Quality, MSME Performance, Efficiency, Competitiveness

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal”**.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada ayahanda Ahmad Salim Daulay dan ibunda tercinta Sri

Rahmawani Pa yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan proposal ini. serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis dan Sahabat sahabat terbaik peneliti Yaitu, Ra'a Qiatoun Hasanati, Sendi Syahputra, Sri Kumala Dewi HW, Irmayani Mahrezeki, Meisya Nurul Asriani, Dinda Chairunisa. yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Proposal ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Proposal ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Proposal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh

Medan, September 2025
Penulis

SAFITRI JAYANTI
DAULAY
NPM: 2105170032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Uraian Teoritis	11
2.1.1 Kinerja UMKM.....	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM.....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM	12
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	13
2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM	14
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	17
2.1.3.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	17
2.1.3.2. Pihak Pengguna Kualitas Laporan Keuangan	19
2.1.3.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM	24
2.3.2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	25
2.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3.1. Tempat Penelitian.....	31
3.3.2. Waktu Penelitian	31
3.3Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknis Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1. Karakteristik Responden	37
4.1.1. Jenis Kelamin Responden	37

4.1.2. Usia Responden.....	38
4.1.3. Lama Menjalankan Usaha.....	39
4.2. Penyajian Data	39
4.2.1. Variabel Kinerja UMKM (Y).....	39
4.2.2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	40
4.2.3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2)	40
4.3. Analisis Data	41
4.3.1. Uji Persyaratan (asumsi klasik).....	41
4.3.2. Regresi Linier Berganda	46
4.3.3. Pengujian Hipotesis.....	48
4.4. Pembahasan.....	54
4.4.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM....	54
4.4.2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	46
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Medan.....	5
Tabel 1.2 Pra Survey	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.3 Skala Likert.....	33
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel	34
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel.....	34
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Jumlah Responden	39
Tabel 4. 2 Jumlah Responden	40
Tabel 4. 3 Jumlah Responden	40
Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden variabel Kinerja UMKM (Y)	42
Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Resonden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	42
Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2).....	43
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 9 Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4. 10 Uji t (Uji Parsial).....	54
Tabel 4. 11 Uji f (Uji Simultan).....	56
Tabel 4. 12 Koefisien Derteminasi (R^2).....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era reformasi tepatnya di era global yang dimana telah masuk di revolusi industry 5.0 dimana usaha tersebut adalah usaha yang paling banyak diminati di Indonesia. Bentuk usaha ini tergolong mudah karena UMKMadalah usaha yang produktif yang dikelola oleh seseorang atay badan usaha yang berukuran kecil dengan kriteria yang sesuai pada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Kementerian Koperasi dan UKK menyebutkan hingga Juli tahun 2024 sudah ada 25,5 juta unit pelaku UMKM yang tersebar di berbagai sector termasuk kuliner, fashion, kerajinan tangan hingga teknologi digital.

Pada tahun 1997 sampai 1998 terjadi peristiwa krisis ekonomi. Peristiwa ini mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kerugian, tapi UMKM mampu tetap bertahan dari kekacauan tersebut. Hal tersebut menandakan bahwa perlunya UMKM Indonesia untuk mempertahankan presensinya sebagai penyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan UMKM dalam menciptakan stabilitas ekonomi.

Menyoroti Hubungan antara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

dengan kemajuan ekonomi di Indonesia. Perusahaan perusahaan ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan PDB, Kesempatan kerja, dan penyediaan barang dan jasa dengan nilai tambah yang besar (Iskandar et al. 2020). UMKM mungkin membutuhkan bantuan dalam hal daya saing dan efisiensi karena terbatasnya pengalaman dan sumber daya mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk operasi mereka (Kurniawan et al, 2023).

Kinerja UMKM merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan sebuah UMKM dalam mencapai target-target yang diharapkan dengan memastikan sumber daya atau asset mampu berkembang dan memiliki keuntungan yang maksimal dalam rangka memenangkan persaingan kepada UMKM lainnya. Dalam mengukur kinerja UMKM diperlukan beberapa indikator diantaranya Rencana kerja, Kesalahan kerja, Pertumbuhan penjualan, Penurunan biaya tetap, dan Antisipasi produksi (Rahayu & Musdholifah, 2017). Dan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan dan mengelola data keuangan (finance), beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau stakeholder bersangkutan. Sedangkan untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi. Teknologi informasi sendiri menjadi hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh para pelaku di UMKM untuk menghadapi persaingan global. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi

akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Namun, dalam kenyataannya, pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga kualitas laporan keuangan pada UMKM masih rendah (Saputri & Shiyammurti, 2022).

Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Memang benar, kemajuan teknologi berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja. Teknologi informasi meresap ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Teknologi pemrosesan informasi memfasilitasi pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan manipulasi data melalui berbagai metode. Hasilnya adalah dihasilkannya data yang relevan, akurat, dan terkini, yang memiliki nilai besar bagi sektor swasta maupun publik, serta untuk perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2014).

Dampak Signifikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan sistem tersebut dan peningkatan hasil bisnis. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi Muncul sebagai kunci utama bagi perluasan dan keberlanjutan UMKM (Prastika & Purnomo, 2020).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kualitas laporan keuangan, Laporan keuangan adalah hal mendasar yang perlu dikenal oleh para calon pengusaha yang ingin mendirikan usahanya sendiri (Maftukhin, 2020). Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (Financial Statement) menjadi unsur informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat

signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Uviyanti & Pramuka, 2020).

Laporan keuangan yang baik membantu UMKM untuk mengajukan tambahan dana untuk pengembangan usaha kepada lembaga keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar usaha UMKM berjalan efektif dan efisien (Bokol & Perdana, 2020)

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria antara lain: (a) kesesuaian dengan SAP, (b) kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (d) efektivitas sistem pengendalian intern. Kualitas laporan keuangan akan terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dapat dikatakan andal juga jika informasi dalam laporan keuangan tersebut menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut bisa saja tidak akan mempercayai informasi yang disajikan tersebut. Beberapa hal seperti inilah yang akhirnya menyebabkan kualitas dari laporan keuangan menjadi sangat penting karena merupakan syarat karakteristik dari pelaporan keuangan agar dapat dikatakan memenuhi kualitas akan dapat dipercaya oleh penggunanya dalam kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (Peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja

keuanganUMKM dengan mendokumentasikan informasi keuangan pentingselama periodeakuntansi tertentu. Manajemen keuangan yang efektif merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan, dan akuntansi berfungsisebagai sarana penting mengawasi dan mengendalikan sumber daya keuangan (Hanum, 2019).

Meskipun pelaporan keuangan sangatlah penting, banyak UMKM yang masih memasukkaninformasi keuangan dasar seperti pendapatan dan biaya dalam laporan mereka, hal ini menunjukkan adanya potensi perbaikan dan penyempurnaan dalam praktik pengelolaan keuangan.

Dalam program seperti Kredit Usaha Rakyat, bank lebih cenderung memberikan dana tunai kepada peserta UMKM yang menyajikan laporan keuangan berkualitas tinggi. Laporan-laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan serta memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan memfasilitasi akses terhadap permodalan. Catatan laporan keuangan Perusahaan berfungsi sebagai alat penting untuk mengevaluasi perkembangannya dan menginformasikan proses pengambilan keputusan strategis (Ikatan Akuntansi indonesia, 2016).

Peneliti mengambil Objek Kelurahan Tanjung Rejo. Kelurahan Tanjung Rejo merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. Kelurahan Tanjung Rejo memiliki berbagai jenis UMKM yang di antaranya toko makanan, pakaian dan toko bangunan. Didaerah tersebut banyak pelaku usaha dari yang kecil, menengah, sampai besar tetapi ada juga usahanya yang sudah tidak berlanjutdan tutup. Peneliti mensurvei ke 20 UMKM yang ada di sekitar Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal terkhusus UMKM yang sudah menengah karena

peneliti ingin mengetahui apakah dengan usaha yang sudah mulai tahap lebih besar mengerti tentang sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yaitu:

Tabel 1.2
Pra Survey

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Apakah anda cukup paham tentang sistem Akuntansi informasi?	40%	60%
2	Apakah anda menggunakan sistem akuntansi informasi untuk membuat transaksi keuangan usaha anda sehari-hari?	40%	60%
3	Apakah anda membuat laporan keuangan pada usaha anda?	77%	23%
4	Apakah laporan keuangan yang anda buat sudah berkualitas?	45%	55%
5	Apakah ada Sudah Memperoleh Keuntungan di tiap bulannya?	40%	60%

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Dari Pra Survei di atas dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Tanjung Rejo sebagian besar dari mereka tidak memahami apa itu Sistem Informasi Akuntansi sebanyak (60 %) dan karena kurang pahamnya mereka terhadap sistem tersebut sehingga mereka tidak menerapkan sistem informasi akuntansi untuk membuat transaksi keuangan (60%). Menurut teori, Sistem Informasi akuntansi penting karena berdasarkan penelitian yang lalu menunjukkan bahwa penerapan akuntansi itu berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga Sistem Informasi Akuntansi Muncul sebagai kunci utama bagi perluasan dan keberlanjutan UMKM (Prastika & Purnomo, 2020).

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa laporan keuangan yang mereka buat tidak berkualitas dilihat dari hasil jawaban mereka yang (55%)

menjawab laporan keuangan yang dibuat belum berkualitas. Menurut Teori mengatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu penting karena merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis mereka. Laporan keuangan yang baik dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM (Fachruzzaman et al., 2021).

Kemudian dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa tidak setiap bulannya keuntungan yang diraih itu meningkat hal ini menunjukkan Kinerja UMKM mereka masih belum baik (60%) tentu hal ini menjadi masalah bagi para pelaku UMKM, karena tentu pelaku UMKM ingin mendapatkan keuntungan yang lebih tiap bulannya. Menurut Teori mengatakan bahwa kinerja UMKM yang baik adalah yang mempunyai teknik pemasaran yang bagus karena dengan teknik itu UMKM yang berjalan akan mendapatkan keuntungan yang terus meningkat (Purwaningsih & Kusuma, 2015).

Peneliti tertarik pada penelitian ini karena relevansinya dengan kemajuan teknologi informasi dalam aktivitas ekonomi saat ini. Sistem informasi akuntansi menjadi krusial dalam mengelola informasi dan mencegah kecurangan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kualitas laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomis dan untuk memenuhi standar akuntansi pemerintahan atau kebutuhan bisnis.

Penelitian bertujuan untuk memahami dampak kedua sistem tersebut terhadap kualitas laporan keuangan, memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam pengelolaan informasi keuangan, memberikan solusi agar para pelaku bisa mendapat keuntungan di tiap bulannya serta memberikan kontribusi pada pemahaman akademik dengan temuan yang baru sehingga nantinya menghasilkan

pelaku pelaku UMKM yang lebih baik dan berkompeten.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian Teori dan fenomena di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo belum paham Sistem informasi Akuntansi dan belum menggunakan Sistem tersebut sebagai transaksi keuangan mereka.
2. Para pelaku UMKM masih belum membuat laporan keuangan yang berkualitas.
3. Sebagian besar UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo belum mendapatkan keuntungan di tiap bulannya yang menunjukkan kinerja UMKM tersebut belum baik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang di uraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?
2. Apakah Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh Terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?

3. Apakah Sistem Informasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan Berpengaruh Secara Bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini Sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi peneliti dengan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. Ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam studi mereka tentang akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

b. Bagi UMKM, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan sistem pengendalian intern yang kuat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

- c. Bagi akademisi, penelitian ini akan memberikan dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja atau performansi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah.

kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM (Pramestiningrum dan Iranman 2020)

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002). Pengertian

lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2005).

Menurut Aribawa (2016:2) Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja.

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja dan UMKM di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah di tentukan dalam undang-undang.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Tujuan peningkatan kinerja terdapat pendekatan ganda terhadap tujuan penilaian prestasi kerja, yaitu sebagai berikut (Riani, 2013):

1. Tujuan Evaluasi

Hasil-hasil penilaian prestasi kerja digunakan sebagai dasar bagi evaluasi regular terhadap prestasi anggota-anggota organisasi, yang meliputi:

- a. Telaah gaji yaitu keputusan-keputusan kompensasi yang mencakup kenaikan merit-pay, bonus dan kenaikan gaji lainnya merupakan salah satu tujuan utama penilaian prestasi kerja.
- b. Kesempatan promosi yaitu keputusan keputusan penyusunan pegawai

(staffing) yang berkenaan dengan promosi, demosi, transfer dan pemberhentian karyawan merupakan tujuan kedua dari penilaian prestasi kerja.

2. Tujuan Pengembangan

- a. Informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk mengembangkan pribadi anggota-anggota organisasi. mengukuhkan dan menopang prestasi kerja. Umpan balik prestasi kerja merupakan kebutuhan pengembangan yang utama karena hampir semua karyawan ingin mengetahui hasil penilaian yang dilakukan.
- b. Meningkatkan Prestasi Kerja. Tujuan penilaian prestasi kerja juga untuk memberikan pedoman kepada karyawan bagi peningkatan prestasi kerja di masa yang akan datang.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Terdapat dua jenis faktor yang memepengaruhi kineja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Munizu, 2010, hal. 35). Faktor-faktor internal terdiri dari :

1. Aspek sumber daya manusia
2. Aspek keuangan
3. Aspek Teknik produksi atau operasional
4. Aspek pasar

Faktor-faktor eksternal terdiri dari :

1. Aspek kebijakan pemerintah
2. Aspek social budaya dan ekonomi
3. Aspek peranan lembaga terkait

2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM

UMKM cenderung memiliki ketahanan atau kinerja yang stabil di tengah perubahan iklim bisnis dan ekonomi. Kinerja UMKM dapat dianalisis dengan menggunakan metode pengukuran yang mudah, melalui persepsi, diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut, selain ke depan perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja perusahaan dengan indikator yang mudah seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan atau laba usaha (Aribawa, 2016).

Sedangkan Menurut (Rahayu & Musdholifah, 2017). Indikator indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Rencana kerja, suatu proses mempersiapkan usaha atau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pimpinan. Dengan membaca rencana kerja, kita bisa memahami skala sebuah proyek dengan lebih baik. Ketika digunakan di dunia kerja maupun akademik, rencana kerja membantu kita mengerjakan proyek dengan teratur.
2. Kesalahan kerja, terjadinya ketidaksesuaian antara hasil produk yang didapat dengan rencana produksi. Kesalahan kerja bisa dikatakan sebagai suatu kejadian tidak terduga, semula tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia dan atau harta benda.
3. Pertumbuhan penjualan, sesuatu yang mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa

yang akan datang. Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

4. Penurunan biaya tetap, pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, seperti gaji atau beban sewa yang dibayar setiap bulan, dan sering disebut sebagai pengeluaran tambahan.
5. Antisipasi produksi, mengantisipasi produk yang diproduksi apabila ada kenaikan permintaan.
6. Penelitian ini menggunakan indikator-indikator dalam kuesionernya yang terdapat pada jurnal ilmiah yang dimiliki oleh (Rahayu & Musdholifah, 2017). Alasan menggunakan indikator tersebut didalam kuesioner adalah karena indikator yang disebutkan oleh Rahayu memenuhi dari kriteria yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang di rancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Namun secara umum, pengertian sistem informasi adalah sistem yang di rancang untuk melakukan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan keuangan (M. Sari et al, 2021)

Menurut (Cahyadi et al., 2020) SIA adalah sistem yang merekam dan memberitahukan aliran dana sehingga memproduksi laporan keuangan seperti neraca, laporan pendapatan, proyeksi laporan keuangan dan anggaran keuangan.

SIA adalah sistem yang menghimpun, mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Secara sederhana dapat dikatakan SIA adalah sistem yang melakukan pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut (Rahmansyah & Darwis, 2020) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan di setiap perusahaan seperti pengolahan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain lain sehingga tergantung kepada fungsi bisnis di dalam organisasi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian teori di atas, dapat peneliti simpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu rangkaian proses yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan informasi keuangan suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Sistem ini mengintegrasikan berbagai komponen, seperti perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia, untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Lubis & Rambe, 2021) tujuan sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Mendukung aktivitas Perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi
5. Mengolah data transaksi

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anggraini et al, 2023) Dimensi atau indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah :

1. Integrasi

Agar sistem dapat mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan, sistem tersebut perlu diintegrasikan dengan komponen sistem lainnya.

2. Fleksibel

Fleksibilitas sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang berubah, baru, atau alternatif.

3. Dapat diandalkan

Suatu sistem yang menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan sah dianggap dapat diandalkan.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas baik jika informasinya dapat dipahami dengan seksama, memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, bebas dari

informasi yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan untuk perbandingan dengan periode-periode sebelumnya (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas laporan ini menampilkan sejarah entitas yang diquantifikasi dalam nilai moneter. manfaat laporan keuangan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan termasuk laba yang diperoleh (Oktaviranti & Alamsyah, 2023),

Laporan keuangan yang baik membantu UMKM untuk mengajukan tambahan dana untuk pengembangan usaha kepada lembaga keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar usaha UMKM berjalan efektif dan efisien (Bokol & Perdana, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM (Fachruzzaman et al., 2021).

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Paniran, 2020)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan Kualitas laporan keuangan merujuk pada seberapa baik laporan tersebut menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi harus memenuhi beberapa kriteria, seperti: Akurasi, Relevansi,

Keterbandingan, Kepatuhan, Transparansi . Kualitas laporan keuangan yang baik membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

2.1.3.2. Pihak Pengguna Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut pada waktu tertentu, dimana dengan melakukan analisis laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil dan menentukan suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Kasmir (2011: 18) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan yang dipimpinnya diserahkan kepada orang lain (perseroan), karena dengan laporan keuangan pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh.
2. Manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru atau yang lalu maka manajer akan dapat

menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasannya serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

3. Para investor, berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
4. Para kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlulah diketahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan, sehingga dengan hasil analisis akan dapat diketahui apakah kredit yang akan diberikan cukup mendapat jaminan dari perusahaan, yang digambarkan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
5. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.
6. Karyawan, untuk mengetahui kemampuan Perusahaan memberikan upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik, serta menentukan langkahlangkah

yang harus dilakukan sehubungan dengan kesejahteraan karyawan.

7. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir serta aktivitas perusahaan.

2.1.3.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki (Siahaan & Simanjuntak, 2020).

Empat Karakteristik laporan keuangan, yaitu :

1. Dapat Dipahami:

Laporan keuangan harus disusun dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi dan bisnis. Informasi yang disajikan harus disusun secara logis dan sistematis, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami isi laporan tersebut. Penggunaan istilah yang sederhana dan penjelasan yang memadai juga penting untuk memastikan bahwa laporan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen.

2. Relevan

Informasi dalam laporan keuangan harus relevan dengan keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Ini berarti bahwa informasi tersebut harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, baik dengan memberikan konfirmasi tentang keadaan masa lalu maupun dengan memprediksi hasil di masa depan. Laporan keuangan yang relevan membantu pengguna dalam menilai potensi

keuntungan, risiko, dan kinerja entitas.

3. Andal

Laporan keuangan harus dapat diandalkan, artinya informasi yang disajikan harus akurat, bebas dari kesalahan material, dan tidak menyesatkan. Keandalan ini dicapai melalui penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta melalui audit dan pengawasan yang ketat. Pengguna harus dapat mempercayai bahwa informasi yang disajikan mencerminkan keadaan sebenarnya dari entitas dan tidak dipengaruhi oleh bias atau manipulasi.

4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus memungkinkan pengguna untuk membandingkan informasi keuangan antar periode dan antar entitas. Karakteristik ini penting untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan. Untuk mencapai hal ini, laporan keuangan harus disusun dengan konsisten dari waktu ke waktu dan mengikuti standar akuntansi yang sama. Dengan demikian, pengguna dapat melihat tren, perbandingan kinerja, dan posisi keuangan yang lebih baik antara berbagai entitas atau periode waktu yang berbeda.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Saragih et al., 2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	Dependen: 1. Pemahaman Akuntansi 2. Teknologi Informasi 3. Sistem Informasi Akuntansi Independen : Perkembangan UMKM	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara langsung, dan Sistem Informasi

				Akuntansi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.
2.	(HanumZetal., 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus IslamSwasta di Kota Medan	Dependen: Sistem Pengendalian Internal Independen: Kinerja Kampus	Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kinerja Kampus Islam di Kota Medan. Secara teori sebaik apapun standar maupun sistem jika tidak diterapkan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Fakta lain yang memungkinkan SPI tidak berpengaruh adalah pada kompetensi SPI itu sendiri. Pada Kampus Merujuk pada dasar pendidikan controller yang sebagian besar bukan akuntansi dapat disimpulkan controller tersebut tidak memiliki kompetensi yang memadai.
3	(Lufriansyah& Lubis, 2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM DiMediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan	Dependen:Sistem Informasi Akuntansi Independen: Kinerja UMKM Moderasi: KualitasLaporan keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya dipengaruhi oleh keakuratan pelaporan keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di sintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan

secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan. Sistem ini menggabungkan informasi yang terkait dengan gaji, biaya, data klien, data pekerja, dan data pengeluaran dari organisasi. SIA yang layak harus memiliki standar yang aman, kerahasiaan, privasi, pemrosesan integritas, ketersediaan yang memenuhi komitmen fungsional dan otoritatif (Pratiwi et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Gusherinsya & Samukri, (2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Taufiqurrohman et al., (2021) yang menyatakan Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha karena mampu menyediakan informasi keuangan yang cepat, akurat, dan relevan. Dengan adanya SIA, proses pencatatan transaksi menjadi lebih efisien, risiko kesalahan berkurang, serta laporan keuangan dapat

diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Selain itu, SIA juga mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pihak eksternal seperti investor maupun lembaga keuangan, sekaligus memperkuat pengendalian internal agar terhindar dari kecurangan. Melalui pemanfaatan SIA yang baik, UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di pasar, sehingga pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan

2.3.2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Kualitas Laporan keuangan (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. kualitas laporan keuangan adalah sejauhmana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Seber & Fajriyanti, 2022).

Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Kualitas laporan keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM karena laporan keuangan yang berkualitas mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami sebagai dasar pengambilan

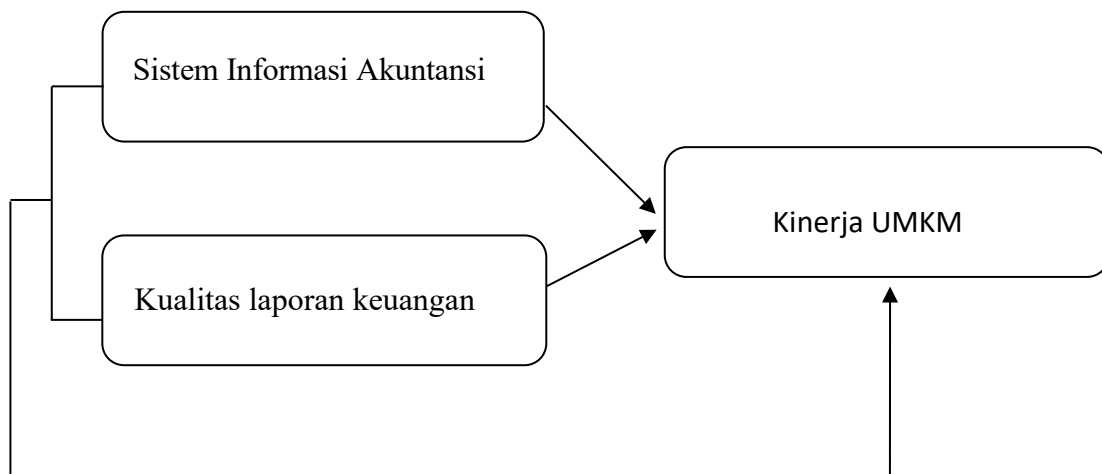
keputusan bisnis yang tepat. Laporan keuangan yang baik juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti bank maupun investor untuk memberikan dukungan pendanaan. Selain itu, kualitas laporan keuangan memudahkan UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan biaya, dan mengelola arus kas secara lebih efektif, sehingga pada akhirnya mampu mendorong peningkatan profitabilitas, efisiensi, serta daya saing usaha di pasar.

2.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002). Pengertian lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2005).

Sedangkan kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2004).

Berikut Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui pengujian hipotesis (Mufarrikoh, 2020). Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.
2. Terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.
3. Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi tertentu yang umumnya dipilih secara acak, dan hasilnya dapat digeneralisasikan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif telah lama diterapkan dan dianggap sebagai metode tradisional. Karakteristik dari metode ini antara lain melibatkan sampel yang besar dan luas, representatif, kontrol terhadap variabel eksternal, serta pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, dengan mempertimbangkan aspek validitas dan reliabilitas.

Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, coding, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian Terdapat dua variabel yang digunakan, diantaranya:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam

penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan indentifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas merupakan Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X2).

Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah menurut (Cahyadi et al, 2020) SIA adalah sistem yang merekam dan memberitahukan aliran dana sehingga memproduksi laporan keuangan seperti neraca, laporan pendapatan, proyeksi laporan keuangan dan anggaran keuangan. SIA adalah sistem yang menghimpun, mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Secara sederhana dapat dikatakan SIA adalah sistem yang melakukan pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga menghasilkan informasi akuntansi.

Sedangkan Menurut (Paniran, 2020) Kualitas Laporan keuangan (X2) adalah suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y).

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode

waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja (Aribawa 2016:2)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002)	a. Rencana kerja b. Kesalahan kerja c. Pertumbuhan penjualan d. Penurunan biaya tetap e. Antisipasi produksi	Skala Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Secara sederhana dapat dikatakan SIA adalah sistem yang melakukan pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga menghasilkan informasi akuntansi.	a. Integrasi b. Fleksibel c. Dapat Diandalkan	Skala Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	Paniran (2020) suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari	a. Dapat dipahami b. Relevan c. Andal d. Dapat dibandingkan	Skala Ordinal

	pajak, retribusi atau transaksi lainnya.		
--	--	--	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penulisan proposal peneliti melakukan objek penelitian pada UMKM yang berada di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai April 2025

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep
Pengajuan Judul									
Observasi Awal									
Penyusunan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Sidang Meja Hijau									

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Suatu objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan objek penelitian yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Jumlah populasi di kelurahan tanjung rejo tidak diketahui.

3.3.2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (infinite population). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

N=jumlahsampil

Z=skorpadakepercayaan95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d=samplingerror 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01^2}$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n)

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah : Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala Likert dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

3.3 Tabel Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	SangatSetuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	TidakSetuju	2
5	STS	SangatTidakSetuju	1

Sumber:(Sugiyono,2019)

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk dijadikan dasar bagi penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan dan mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan metode Pearson. Product Moment karena termasuk sampel normal yang melebihi dari Suatu instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki korelasi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono,2019). Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 responden.

1. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel sistem informasi akuntansi.

3.4 Tabel Uji Validitas Variabel X1

Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,899	0,361	Valid
2	0,672	0,361	Valid
3	0,825	0,361	Valid
4	0,500	0,361	Valid
5	0,521	0,361	Valid
6	0,776	0,361	Valid

2. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel kualitas laporan keuangan.

3.5 Tabel Uji Validitas Variabel X2

Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,847	0,361	Valid
2	0,855	0,361	Valid
3	0,485	0,361	Valid
4	0,761	0,361	Valid
5	0,766	0,361	Valid
6	0,767	0,361	Valid
7	0,753	0,361	Valid
8	0,800	0,361	Valid

3. Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel kinerja UMKM.

3.4 Tabel Uji Validitas Variabel Y

Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,820	0,361	Valid
2	0,746	0,361	Valid
3	0,786	0,361	Valid
4	0,623	0,361	Valid
5	0,485	0,361	Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,805	0,361	Valid
8	0,529	0,361	Valid
9	0,788	0,361	Valid
10	0,563	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,2006).Metode uji reliabilitas melalui metode Cronbach's Alpha yang merupakan teknik konsistensi internal, digunakan untuk menghitung rata-rata interkorelasi di antara seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Arikunto,

2006). Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Croanbach Alpha.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana:

r=Reliabilitas instrument

K= Banyakbutirpertanyaan

$\sum$ = Jumlah varians butir = Varian

Total kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reabilitas yakni $\geq 0,60$ maka reliabilitas cukup baik.
- b. Jika nilai koefien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka reliabilitas kurang baik.

3.5 Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis ingin $Y = a - bX$ mendeskripsikan data sampel dengan lebih jelas dan mudah dipahami, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan sampel tersebut diambil.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap

variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Kualitas Laporan Keuangan(X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Kinerja UMKM (Y).

Kriteria Pengambilan keputusan Hasil t- hitung dibandingkan dengan t- tabel, dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka Hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara positif.

2. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka Hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen secara positif.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Kualitas Laporan Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) secara simultan dan parsial.

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikan 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,005$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,005$), maka H_0 diterima dan H_a Ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Dari total 100 responden, hanya 71 responden yang dapat membuat catatan laporan keuangan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 71 responden. Adapun rincian karakteristik responden disajikan sebagai berikut.

4.1.1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perbedaan perilaku individu. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin. Informasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yang berdasarkan data dari 71 responden.

**Tabel 4. 1 Jumlah Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	47.9	47.9	47.9
	Perempuan	37	52.1	52.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan data di atas, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (47,9%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (52,1%). Dengan demikian, mayoritas subjek dalam penelitian ini adalah perempuan. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dorongan untuk menjadi mandiri secara ekonomi serta upaya mengatasi kesenjangan gender yang masih ada di dunia kerja.

4.1.2. Usia Responden

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan usia, data dari 71 responden disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2 Jumlah Responden
Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	40	56.3	56.3	56.3
	31-40 Tahun	22	31.0	31.0	87.3
	>41 Tahun	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian diolah

Berdasarkan data pada tabel, kelompok usia responden terbanyak berada pada rentang 21–30 tahun, yaitu sebanyak 40 orang (56,3%). Sementara itu, kelompok usia dengan jumlah responden paling sedikit adalah usia di atas 41 tahun, yakni sebanyak 9 orang (12,7%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada usia produktif awal, di mana semangat untuk berwirausaha cenderung tinggi. Namun demikian, keikutsertaan responden pada usia di atas 41 tahun juga mencerminkan adanya keinginan untuk tetap aktif, produktif, serta mewujudkan impian pribadi di usia yang lebih matang.

4.1.3. Lama Menjalankan Usaha

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan lama usaha didirikan, data dari 71 responden disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4. 3 Jumlah Responden
Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 Tahun	31	43.7	43.7	43.7
	6-10 Tahun	31	43.7	43.7	87.3
	> 10 tahun	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian diolah

Berdasarkan data pada tabel, jumlah responden terbanyak berada pada kelompok lama usaha <5 tahun dan 6–10 tahun, masing-masing sebanyak 31 orang (43,7%). Sementara itu, kelompok dengan jumlah responden paling sedikit adalah usaha yang telah berdiri lebih dari 10 tahun, yaitu sebanyak 9 orang (12,7%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih berada pada tahap pengembangan usaha. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, usaha yang telah berdiri lebih dari 10 tahun mencerminkan adanya reputasi dan pengalaman yang telah terbentuk, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

4.2. Penyajian Data

Berikut ini penulis menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden berdasarkan angket yang telah disebarkan. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Data yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan jawaban mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Kinerja UMKM (Y).

TABEL 4. 4 HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KINERJA UMKM (Y)

No Item	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	14	18	25	17	24	14	20	12	17	71	100
2	16	23	17	24	34	48	2	3	2	3	71	100
3	16	23	35	49	20	28	0	0	0	0	71	100
4	21	30	11	15	21	30	8	11	10	14	71	100
5	15	21	19	27	20	28	8	11	9	13	71	100
6	15	21	21	30	15	21	10	14	10	14	71	100
7	17	24	21	30	16	23	9	12	8	11	71	100
8	20	28	22	31	19	27	8	11	2	3	71	100
9	14	20	26	37	18	25	8	11	5	7	71	100
10	15	21	21	30	17	24	6	8	12	17	51	100

Sumber : Data Penelitian Diolah

4.2.2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Data yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan jawaban mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1).

TABEL 4. 5 HASIL JAWABAN RESONDEN VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No Item	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	32	25	35	15	22	3	4	5	7	71	100
2	20	28	26	37	14	20	6	8	5	7	71	100
3	19	27	31	44	10	14	2	3	9	13	71	100
4	13	18	20	28	15	22	10	14	13	18	71	100
5	27	38	26	37	5	7	12	17	1	1	71	100
6	19	27	32	45	17	24	3	4	0	0	71	100

Sumber : Data Penelitian Diolah

4.2.3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Data yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan jawaban mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2).

TABEL 4. 6 HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X2)

No Item	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	38	23	32	13	18	4	6	4	6	71	100
2	19	27	24	33	12	17	12	17	4	6	71	100
3	27	38	28	39	13	18	2	3	1	1	71	100
4	21	30	28	39	17	24	5	7	0	0	71	100
5	22	31	31	44	16	23	1	1	1	1	71	100
6	25	35	28	39	9	13	10	14	1	1	51	100
7	15	21	30	42	19	27	5	7	2	3	51	100
8	22	31	23	32	18	25	6	8	2	3	51	100

Sumber : Data Penelitian Diolah

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Persyaratan (asumsi klasik)

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk dijadikan dasar bagi penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan dan mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan metode Pearson. Product Moment karena termasuk sampel normal yang melebihi dari Suatu instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki korelasi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono,2019). Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 responden.

1. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel sistem informasi akuntansi.

3.4 Tabel Uji Validitas Variabel X1

Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,847	0,361	Valid
2	0,855	0,361	Valid
3	0,485	0,361	Valid
4	0,761	0,361	Valid
5	0,766	0,361	Valid
6	0,767	0,361	Valid
7	0,753	0,361	Valid
8	0,800	0,361	Valid

2. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel kualitas laporan keuangan.

3.5 Tabel Uji Validitas Variabel X2

Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,899	0,361	Valid
2	0,672	0,361	Valid
3	0,825	0,361	Valid
4	0,500	0,361	Valid
5	0,521	0,361	Valid
6	0,776	0,361	Valid

3. Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Data yang disajikan dalam tabel frekuensi berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel kinerja UMKM.

3.6. Tabel Uji Validitas Variabel Y

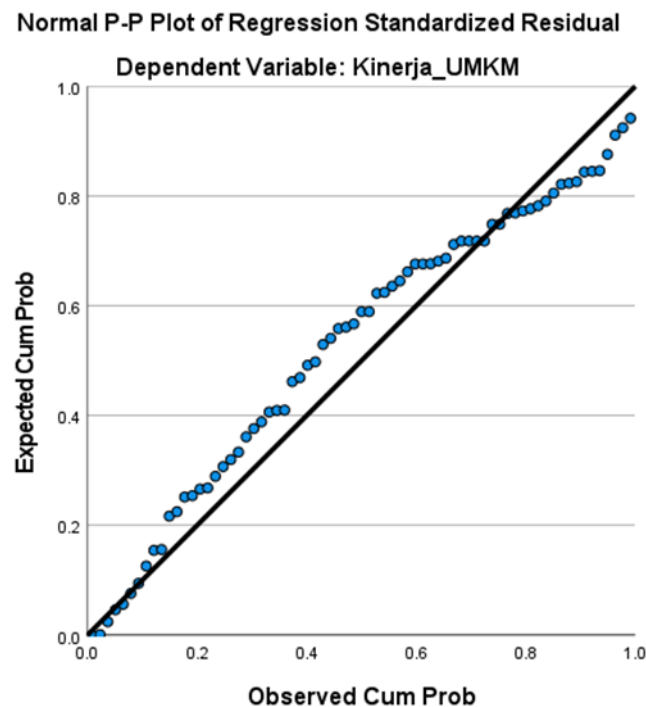
Butir Instrumen	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,820	0,361	Valid
2	0,746	0,361	Valid
3	0,786	0,361	Valid

4	0,623	0,361	Valid
5	0,485	0,361	Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,805	0,361	Valid
8	0,529	0,361	Valid
9	0,788	0,361	Valid
10	0,563	0,361	Valid

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki distribusi normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi klasik dalam regresi linear adalah bahwa residual harus berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang residualnya menyebar secara normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode grafik, yaitu Normal Probability Plot (P-P Plot) of Regression Standardized Residual. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah titik-titik residual mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut tersebar secara simetris di sepanjang garis diagonal dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan P-P Plot, analisis visual juga dilakukan melalui grafik histogram dari residual. Jika histogram membentuk pola menyerupai kurva normal (lonceng), maka hal ini juga mengindikasikan bahwa residual menyebar secara normal. Dengan demikian, pengujian ini membantu memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi salah satu asumsi penting, yaitu asumsi normalitas residual, sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya dan valid secara statistik.



GAMBAR 4. 1 UJI NORMAL P-P PLOT OF REGRESSION STANDARDIZED RESIDUAL

Sumber: Hasil SPSS Diolah

Berdasarkan Gambar 4.1 Normal Probability Plot, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal pada grafik menunjukkan kondisi ideal dari data yang berdistribusi normal. Titik-titik pada grafik merepresentasikan data hasil uji, dan jika data mengikuti distribusi normal, maka titik-titik tersebut akan berada di sekitar atau menempel pada garis diagonal. Pada gambar tersebut terlihat bahwa sebagian besar titik berada sangat dekat, atau bahkan tepat di atas garis, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Korelasi yang terlalu kuat di antara variabel independen dapat menyebabkan distorsi dalam interpretasi hasil regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan

melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mengalami korelasi dengan variabel independen lainnya dalam model.

TABEL 4. 7 UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.568	3.077		-1.485	.142		
	Sistem Informasi Akuntansi	.688	.188	.367	3.671	.000	.385	2.597
	Kualitas Laporan Keuangan	.799	.147	.542	5.424	.000	.385	2.597
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM								

Sumber : Hasil SPSS Diolah

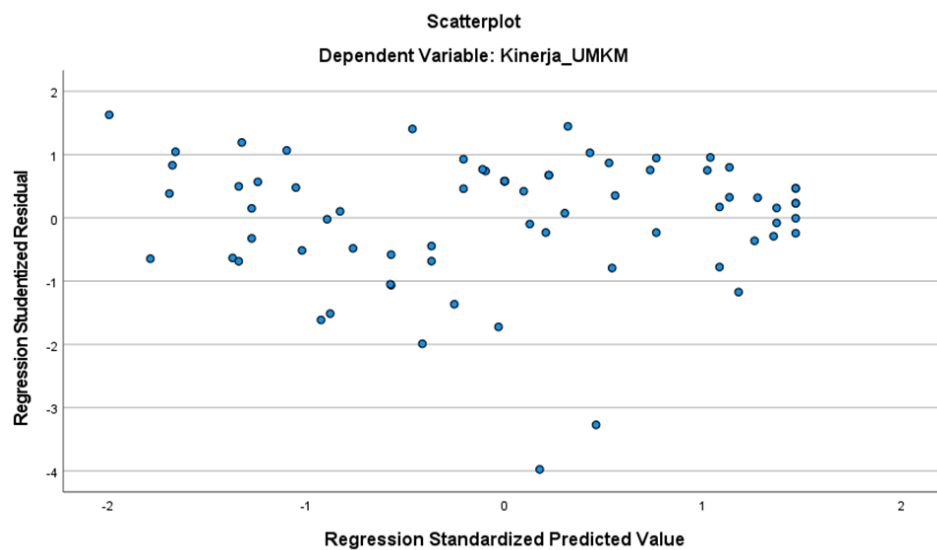
Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X1) adalah sebesar 2,597, yang berada di bawah batas toleransi umum yaitu < 10 . Nilai tolerance untuk variabel tersebut juga sebesar 0,385, yang lebih besar dari 0,1. Demikian pula, untuk variabel Pemanfaatan Digitalisasi (X2), nilai VIF sebesar $2,597 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,385 > 0,1$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual antar pengamatan bersifat konstan, maka

kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Aricef, 1993; Gujarati, 2011 dalam Azuar Juliandi, dkk., 2015:161).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, salah satu metode yang digunakan adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZEPRED) pada sumbu X dan residual yang telah distandarisasi (SRESID) pada sumbu Y. ZEPRED merupakan nilai yang diprediksi oleh model regresi, sedangkan SRESID adalah selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi yang telah dinormalisasi. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola sebaran titik pada scatterplot. Jika terdapat pola tertentu yang teratur—misalnya membentuk gelombang, melebar kemudian menyempit, atau pola lainnya—hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika sebaran titik tampak acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas secara visual dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini:



GAMBAR 4. 2 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Sumber : Hasil SPSS Diolah

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu atau keteraturan yang jelas. Titik-titik tersebut juga tampak tersebar merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi antara keduanya, maka masalah autokorelasi dapat dikatakan terjadi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi adalah dengan memeriksa nilai Durbin-Watson (DW):

- a. Jika nilai $D - W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai Durbin-Watson (DW) kurang dari -2 , berarti terdapat autokorelasi positif.

- b. Jika nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara -2 dan +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika nilai Durbin-Watson (DW) lebih dari +2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Hasil dari uji autu korelasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

TABEL 4. 8 UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.731	4.32378	1.744
a. Predictors: (Constant), Kualitas_Laporan_Kuangan, Sistem_Informasi_Akuntansi					
b. Dependent Variable: Kinerja_UMKM					

Sumber : Hasil SPSS Diolah

Berdasarkan hasil output regresi, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,744. Nilai ini berada dalam rentang antara -2 hingga +2, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi ini bersifat independen (tidak saling berkorelasi), sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows. Adapun model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

a : Konstanta dan Keputusan Regresi

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi variabel

X₁ : Variabel Pemahaman Akuntansi

X₂ : Variabel Pemanfaatan Digitalisasi

e : Tingkat kesalahan (error)

TABEL 4. 9 REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.568	3.077		-1.485	.142		
	Sistem Informasi Akuntansi	.688	.188	.367	3.671	.000	.385	2.597
	Kualitas Laporan Keuangan	.799	.147	.542	5.424	.000	.385	2.597
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM								

Sumber : Hasil SPSS Diolah

Berdasarkan output SPSS, persamaan regresi linier berganda dapat disusun dengan mengacu pada nilai koefisien pada kolom Unstandardized Coefficients (B), yang menunjukkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = (-4,568) + 0.688 X_1 + 0,799 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar (-4,568) menunjukkan bahwa apabila variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X2), tidak memberikan pengaruh (nilai X1 dan X2 = 0), maka nilai Kinerja UMKM diperkirakan sebesar (-4,568). Artinya, ini adalah nilai dasar kinerja sebelum dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut.
2. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0.688 berarti bahwa setiap peningkatan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0.688 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan atau tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) sebesar 0,799 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,799 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Di antara keduanya, variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) memiliki pengaruh paling dominan, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang lebih besar, yaitu 0,799 dibandingkan dengan Sistem Informasi Akuntansi (X1) yang sebesar 0.688.

4.3.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara individual, guna mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara masing-masing variabel X terhadap Y secara terpisah.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujiannya:

$H_0 : r_s = 0$, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika: $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$

Untuk menyederhanakan proses perhitungan uji t, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh output uji t sebagai berikut:

TABEL 4. 10 UJI T (UJI PARSIAL)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.568	3.077		-1.485	.142		
	Sistem Informasi Akuntansi	.688	.188	.367	3.671	.000	.385	2.597
	Kualitas Laporan Keuangan	.799	.147	.542	5.424	.000	.385	2.597
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM								

Sumber : Hasil SPSS Diolah

Untuk menentukan apakah nilai t hitung signifikan atau tidak, nilai tersebut perlu dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = $n - \text{jumlah variabel} = 71 - 3 = 68$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995 (data t tabel terlampir).

a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) menggunakan SPSS, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,671, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hasil uji berada di daerah penolakan H_0 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin meningkatkan kinerja UMKM di wilayah tersebut.

b. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) menggunakan SPSS, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,424, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Artinya, hasil uji berada di daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Artinya, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM tersebut.

Berdasarkan output hasil uji t dan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

H_1 diterima, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal.

H_2 diterima, artinya variabel Kualitas Laporan Keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal.

2. Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan. Dengan kata lain, uji F digunakan untuk menilai apakah model

regresi yang dibangun layak digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

Hasil pengujian statistik F atau uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 11 UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3598.483	2	1799.241	96.242	.000 ^b
	Residual	1271.263	68	18.695		
	Total	4869.746	70			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Hasil SPSS Diolah

Kriteria uji F dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan acuan nilai F tabel sebesar 3,13 (untuk $n = 68; 71 - 3$).

Berdasarkan hasil uji simultan yang diperoleh dari output SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 96,242, yang lebih besar dari F tabel ($96,242 > 3,13$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hasil pengujian berada di wilayah penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada output model summary pada tabel berikut ini:

TABEL 4. 12 KOEFISIEN DERTEMINASI (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.731	4.32378	1.744
a. Predictors: (Constant), Kualitas_Laporan_Keuangan, Sistem_Informasi_Akuntansi					
b. Dependent Variable: Kinerja_UMKM					

Sumber : Hasil SPSS Diolah

Pada Tabel 4.15, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,739. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel Kinerja UMKM sebesar 73,9%. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\% = 0,739 \times 100\% = 73,9\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Determinasi (Adjusted) atau Nilai Korelasi Berganda Kuadrat

Artinya, sebesar 73,9% perubahan atau variasi dalam Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang diteliti, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. Sementara sisanya, yaitu 26,1%,

dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini (di luar variabel penelitian).

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

UMKM Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan

Sunggal

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,671, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, A., 2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian (Amalia, M. M., 2023)., yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Wahyuni, S., 2021), yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perbedaan temuan ini dapat menjadi tolok ukur sekaligus bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja usaha tersebut. Sistem

informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat, mengklasifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan akurat. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengelolaan kas, perencanaan anggaran, hingga evaluasi profitabilitas.

Dalam konteks UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, implementasi sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap aktivitas keuangan dan operasionalnya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi usaha, transparansi laporan keuangan, serta kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan konsumen.

Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi bukan hanya sekadar alat pencatatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UMKM di tengah dinamika ekonomi digital saat ini. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal sangat dianjurkan bagi para pelaku UMKM sebagai salah satu upaya dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

4.4.2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja

UMKM Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan

Sunggal

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,424, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima, yaitu Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti dan Suhendi 2025) mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dimiliki, semakin meningkat pula kinerja UMKM, baik dari sisi pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, maupun pencapaian tujuan bisnis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Pakpahan 2021) yang juga membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berperan penting dalam mendukung kinerja usaha UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun secara baik, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi dapat menjadi dasar yang kuat bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas peluang usaha.

Namun demikian, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Salsadilla dan Sigalingging 2024). Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa kualitas laporan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa beberapa UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan, melainkan masih bergantung pada pengalaman dan intuisi pemilik usaha. Perbedaan hasil penelitian ini menarik untuk diperhatikan karena dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian mengenai peran laporan keuangan terhadap kinerja UMKM.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha

yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, sesuai dengan prinsip dasar penyajian informasi keuangan.

Dalam praktiknya, laporan keuangan yang disusun secara tepat dan akurat dapat membantu UMKM dalam: Mengetahui kondisi keuangan secara real-time
Membuat perencanaan bisnis yang lebih strategis
Menilai efisiensi penggunaan sumber daya
Meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal (seperti perbankan dan investor).

Di Kelurahan Tanjung Rejo, penerapan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas berperan penting dalam peningkatan profesionalisme pengelolaan usaha. Pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan dengan baik akan lebih mudah melakukan evaluasi usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta memenuhi persyaratan administratif dalam hal pengajuan bantuan atau akses pembiayaan.

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang optimal pada UMKM. Upaya peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Pada penelitian sekar ayu febrianti menunjukan hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja umkm, sama halnya pada penelitin

4.4.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Nilai F hitung sebesar 96,242 yang jauh lebih besar dibandingkan F tabel 3,13, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, memperkuat bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel.

Temuan ini menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dalam upaya peningkatan kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara akurat, sedangkan laporan keuangan yang berkualitas menyediakan informasi yang relevan, andal, serta mudah dipahami bagi pengambilan keputusan strategis.

Pada penelitian ini Suhaila hasil yang didapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM,

Dengan adanya sinergi antara kedua aspek tersebut, UMKM memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi keuangan, serta membangun kepercayaan pihak eksternal seperti perbankan, investor, maupun konsumen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung pentingnya integrasi antara sistem informasi

akuntansi dan kualitas laporan keuangan sebagai faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo. Semakin baik penerapannya, semakin tinggi pula kemampuan UMKM dalam mengelola aktivitas keuangan dan operasional. Sistem ini tidak hanya membantu pencatatan dan pengklasifikasian transaksi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi laporan, serta akuntabilitas usaha. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi menjadi alat strategis bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan usaha di era digital.
2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kualitas laporan keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Laporan yang disusun secara relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan mampu memberikan gambaran keuangan yang jelas bagi pelaku usaha. Dengan adanya laporan yang berkualitas, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan secara real-time, merencanakan strategi bisnis secara tepat, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor, perbankan, dan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan fondasi penting bagi pengembangan usaha yang profesional.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha, baik dari sisi efisiensi pengelolaan informasi keuangan, transparansi, maupun kredibilitas laporan keuangan. Dengan demikian, model regresi yang dibangun dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, serta menegaskan bahwa pengelolaan informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM.

5.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pelaku UMKM Disarankan agar pelaku UMKM lebih meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Hal ini penting agar informasi keuangan yang dihasilkan akurat, mudah dipahami, dan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.
2. Untuk Pemerintah/Instansi Terkait Diharapkan pemerintah maupun instansi terkait dapat memberikan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas teknologi yang mendukung penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Selain

itu, perlu adanya program edukasi tentang pentingnya laporan keuangan yang berkualitas agar UMKM semakin profesional dan memiliki daya saing tinggi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya Disarankan bagi peneliti berikutnya agar dapat menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau akses permodalan, sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32-42.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Information System of Accounting and Financial Report*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 1–10.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53--60.
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Fin*, 7(2), 1047-1059.
- file:///C:/Users/User/Downloads/firza,+23.trivatubar+178-184.pdf
- Hanum, Z., Hafsa, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 811–816.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 178-184.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Jurnal Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.
- Lestari, I. N., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–19.
- Lubis, H. Z., & Rambe, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Lufriansyah, & Lubis, I. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Lufriansyah, & Lubis, I. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Mufarrikoh, Z. (2020). Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis). CV Jakad Media Publishing.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntapedia*, 1(1), 60–71.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 12– 23.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10.
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah nagan raya. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(2), 453–462.
- Rahmadhani, T., & Isnaini, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : PT Mutiara Ferindo Internusa). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(4), 16–21.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 42–49.
- Rustan, Syamsuddin, Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., & Alfiana. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6064– 6072.
- Salsadilla, A. F., & Sigalingging, C. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Juwana. *Mount Hope International Business Journal*, 1(1), 38-46.
- Sanjaya, S., & Wifriya, M. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Tigaraksa Satria Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]*, 1(1), 31–48.
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(2), 46–52.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Sari, M., Astuty, W., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270–280.
- Sarwono, N. R. U., & Munari. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manuasia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 616–622. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Seber, I., & Fajriyanti, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Tenate. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(1), 1–15.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal

- Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Uta. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 129–138.
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 77–93.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021, November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021* (Vol. 1, No. 1).

LAMPIRAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN TANJUNG REJO
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing-masing pertanyaan bagian titik-titik (.....) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, bapak/ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat bapak/ibu yang paling dianggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut:

- 1. SS : Sangat Setuju
- 2. S : Setuju
- 3. KS : Kurang Setuju
- 4. TS : Tidak Setuju
- 5. STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

3. Usia : ☐ 21 – 30

☐ 31 – 40

☐ > 40

4. Berapa lamakah usaha?

☐ ≤ 5 tahun ☐ 6-10 Tahun ☐ ≥ 10 Tahun

KINERJA UMKM

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	UMKM selalu menyusun rencana kerja yang terperinci sebelum menjalankan kegiatan operasional.					
2	Rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja untuk memastikan pencapaian target.					
3	Memiliki prosedur yang jelas dalam menangani kesalahan kerja untuk mencegah terulang kembali.					
4	Proses kerja di UMKM telah berjalan sesuai standar yang meminimalisir kesalahan.					
5	Strategi pemasaran dan pelayanan yang diterapkan terbukti meningkatkan volume penjualan.					
6	Rutin menganalisis laporan keuangan untuk merencanakan pertumbuhan usaha.					
7	Secara berkala meninjau struktur biaya untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal					
8	Upaya efisiensi biaya operasional telah memberikan dampak positif terhadap profitabilitas usaha.					
9	Memiliki sistem yang fleksibel untuk menghadapi perubahan pasar secara efektif.					
10	UMKM mampu mengantisipasi peningkatan pasar dengan penyesuaian produksi yang cepat.					

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem akuntansi yang digunakan memungkinkan sinkronisasi antara pencatatan penjualan, pembelian, dan stok barang .					
2	Informasi keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi usaha secara keseluruhan.					
3	Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.					
4	Sistem dapat mengikuti perkembangan usaha tanpa harus diganti sepenuhnya.					
5	Informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem sangat akurat dan konsisten.					
6	Informasi keuangan dari sistem sesuai dengan kondisi real usaha.					

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan usaha.					
2	Laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan usaha secara menyeluruh dan dapat dipercaya.					
3	Kualitas laporan keuangan berkontribusi dalam merancang strategi pelayanan terhadap pelanggan.					
4	Informasi dari laporan keuangan membantu dalam menentukan harga yang sesuai dengan target pasar.					
5	Laporan keuangan memberikan gambaran efisiensi operasional usaha					
6	Informasi keuangan mendukung proses evaluasi terhadap aktivitas internal usaha.					
7	Laporan keuangan membantu mengevaluasi kebutuhan investasi atau pembiayaan tambahan.					
8	Informasi dari laporan keuangan mendukung pelatihan dan peningkatan kemampuan manajerial					

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
4	5	4	5	3	5	26
3	2	4	3	4	2	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	1	5	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	17
4	4	4	4	4	4	24
3	4	2	4	1	4	18
1	2	3	4	5	1	16
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	1	4	5	23
5	4	5	2	5	4	25
4	5	4	1	4	5	23
5	4	5	2	5	4	25
4	5	4	1	4	5	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	27
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	5	5	28
5	3	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	1	4	5	24
4	4	5	4	5	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25

4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	3	4	4	25
3	4	5	4	4	3	23
4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	1	3	4	19
2	5	4	5	4	5	25
3	4	5	5	5	4	26
4	5	5	4	4	4	26
3	4	1	3	4	4	19
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	3	5	3	25
1	3	4	3	3	4	18
4	2	1	2	5	3	17
3	2	2	1	5	3	16
3	4	1	4	4	4	20
4	3	4	1	4	4	20
1	1	4	4	2	4	16
4	4	3	2	4	5	22
3	3	3	3	5	3	20
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	1	4	3	17
5	3	4	2	2	3	19
4	4	4	1	2	4	19
4	3	1	3	4	3	18
3	2	4	3	2	4	18
4	4	3	2	2	2	17
4	1	4	1	3	3	16
2	4	3	2	2	4	17

Kualitas Laporan Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
4	5	3	4	5	3	5	4	33
4	4	5	4	4	3	5	4	33
4	5	5	5	4	3	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	5	3	2	4	4	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	5	2	4	2	1	3	22
2	3	4	5	1	2	3	4	24

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	3	3	4	3	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	4	1	4	5	4	5	3	31
4	5	2	5	4	5	3	5	33
5	4	1	4	5	4	5	3	31
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	3	5	4	5	3	34
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	3	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	3	4	5	34
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	3	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	3	4	4	4	5	35
4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	5	5	5	5	3	5	4	37
5	3	5	4	5	3	4	3	32
4	5	5	3	4	5	3	4	33
4	3	4	3	1	4	3	4	26
4	4	5	3	2	4	4	4	30
4	3	4	3	3	4	4	3	28
4	4	5	4	4	5	4	3	33
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	2	4	4	3	4	2	3	26
5	4	5	4	4	4	4	2	32
3	4	4	3	3	2	4	3	26
5	2	5	3	4	4	4	4	31
4	3	3	3	3	2	3	3	24
1	1	4	3	4	3	4	4	24
3	2	3	4	5	4	2	4	27

1	4	4	5	4	4	4	4	30
4	1	4	3	4	5	3	4	28
2	2	3	4	3	5	4	3	26
4	4	4	4	4	4	1	5	30
3	2	3	4	3	3	4	2	24
4	4	4	3	4	3	3	3	28
3	4	4	4	4	4	3	2	28
4	3	3	2	3	4	3	4	26
3	4	3	4	4	1	3	1	23
2	2	2	2	3	4	3	3	21
3	3	4	4	4	2	3	3	26

Kinerja UMKM (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
4	5	3	5	4	5	4	2	5	3	40
3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	40
4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	5	2	5	1	2	3	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	1	1	3	3	4	3	2	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	4	3	5	2	1	1	5	3	2	27
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	5	4	1	4	3	5	4	5	40
4	5	4	5	2	5	4	5	3	1	38
5	4	5	4	1	3	5	4	5	2	38
4	5	4	5	2	5	4	5	3	1	38
5	4	5	4	1	3	5	4	5	2	38
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47

5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	43
4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	42
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	46
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	47
4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
1	3	3	1	3	4	3	5	1	3	27
3	3	4	5	3	5	4	5	5	3	40
4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	33
2	3	4	4	4	3	2	3	3	1	29
1	4	4	2	3	1	5	4	3	3	30
4	3	4	2	2	3	4	3	4	1	30
2	5	3	3	4	1	4	3	3	4	32
1	3	3	4	1	1	3	3	2	1	22
3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	31
3	4	4	1	2	3	2	4	3	3	29
4	3	4	4	3	4	1	3	3	1	30
2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	25
2	3	4	3	4	2	4	3	3	1	29
1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	27
3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	33
4	3	3	2	1	1	4	2	4	2	26
3	3	4	3	5	4	1	4	2	3	32
2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	30
2	3	4	3	3	5	3	4	1	3	31
1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	25
3	3	4	1	3	3	1	2	3	1	24
3	3	4	2	3	4	3	1	4	1	28
4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	31
1	3	3	1	3	4	3	5	4	2	29
3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	30
2	3	3	1	4	1	3	3	2	3	25

rtabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

t table

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 113 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/07/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Medan, 31/07/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Safitri srijayanti
PM : 2105170032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

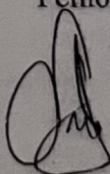
Identifikasi Masalah : Judul 1. produk yang kurang menarik konsumen, alat produksi yang makin kesini kurang memadai, mengidentifikasi apakah perbaikan dalam kualitas produk dan alat produksi benar-benar berdampak positif pada tingkat kepuasan konsumen Judul 2. kurang cocoknya budaya organisasi di setiap perusahaan terhadap karyawan, strategi motivasi kerja yang rendah mungkin agak menghambat kinerja karyawan, terlalu banyak peraturan yang mengikat sehingga membuat karyawan terbebani Judul 3. masalah pengelolaan biaya produksi dan biaya bahan baku yang sering kali mengalami perubahan, kenaikan bahan baku yang dapat membuat perusahaan terpaksa mengurangi biaya di area lain dan berpotensi memengaruhi kualitas produk

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas alat produksi terhadap kepuasan konsumen
2. 1. Pengaruh Budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan
3. 1. Pengaruh harga produksi dan harga bahan baku terhadap kualitas produk

Objek/Lokasi Penelitian : PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



Halannan ke

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 113/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/07/2024

Nama Mahasiswa : Safitri sriyanti
PM : 2105170032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 31/07/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Fitriani Saragih, S.E., M.Si (26 September 2024)

Judul Disetujui")
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas
Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMEM di Kelurahan
Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
(L.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

eterangan:

Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S A F I T R I S K I J A Y A N T I

PM : 2 1 0 5 1 7 0 0 3 2

empat. Tgl. Lahir : S U N G A I B U L U H
2 2 M A R E T 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L N A L F A L A H R A Y A
N O 3 6 M E D A N T I M U R

Tempat Penelitian : B A D A N R I S E T D A N I N O V A S I
D A E R A H K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J L N J E N D E R A L B E S A R A . H.
N A S U T I O N N O 3 2 K E C . M E D A N
J O H O R K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. H.). Zulia Hanum S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(SAFITRI SRIJAYANTI)



Nomor : 901/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Medan, 13 Ramadhan 1446 H

Lampiran : -

13 Marat 2025 M

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Safitri Srijayanti

Npm : 2105170032

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. J. J. J., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 901/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Safitri Srijayanti
N P M : 2105170032
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Maret 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Ramadhan 1446 H
13 Marat 2025 M



Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/1259

1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

BANG

Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 901/II.-3AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 13 Maret 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

AM STUDI

- : Safitri Srijayanti
: 2105170032
: Akuntansi
: "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal"
: Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan

YA

- : 2 (dua) Bulan

GGUNG JAWAB

- : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

an Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

belum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang tapkan.

matuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .

ak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.

sil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat ibatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email brida@medan.go.id.

rat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan entuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.

rat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

n Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 14 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

san :

i Kota Medan.

at Medan Sunggal Kota Medan.

h Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan

an Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

ahasiswa : Safitri Srijayanti
: 2105170032
bimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Studi : Akuntansi
asi : Akuntansi Manajemen
elitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap
Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1	- Bens lembu 35 dph - Lbm dph gelas - Akur - leu	5/12.2024	8/
	- ren - kersu karsu	10/12.2024	1/
3	- Teknik anu di	1/12.2024	1/
ar Pustaka	- Gndu mndy	11/3.2025	1/
umen umpulan Penelitian			
etujuan inar Proposal	- Ace seminar	17/3.2025	1/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 21 Maret 2025* menerangkan bahwa:

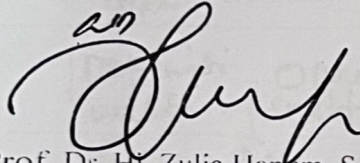
Nama : Salitri Srijayanti Daulay
NIM : 2105170032
Tempat / Tgl.Lahir : Sungai Buluh, 22 Maret 2003
Alamat Rumah : Jln. Alfalah Raya no 36. Kec. Medan Timur Kota Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah
di bawah bimbingan : *Fitriani Saragih, SE., M.Si*

Medan, 21 Maret 2025

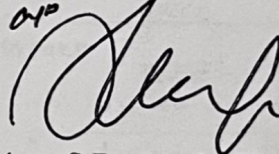
TIM SEMINAR

Ketua

a.n. 

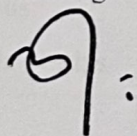
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

a.n. 

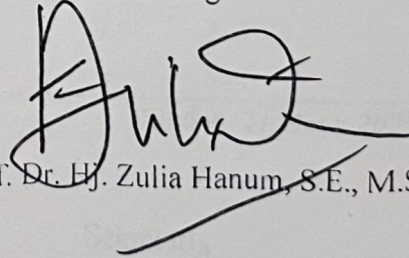
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I 

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 21 Maret 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi *ptansi* menerangkan bahwa :

Nama : *Safitri Srijayanti Daulay*
 NPM : 2105170032
 Tempat / Tgl. Lahir : Sungai Buluh, 22 Maret 2003
 Alamat Rumah : Jln. Alfalah Raya no 36, Kec. Medan Timur Kota Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
I	latar belakang masalah, Identifikasi masalah
II	teori dikemukakan
III	Definisi operasional / metode penelitian
IV	literatur
V	Definisi operasional / metode penelitian
VI	literatur
VII	Definisi operasional / metode penelitian
VIII	literatur
IX	Definisi operasional / metode penelitian
X	literatur
XI	Definisi operasional / metode penelitian
XII	literatur
XIII	Definisi operasional / metode penelitian
XIV	literatur
XV	Definisi operasional / metode penelitian
XVI	literatur
XVII	Definisi operasional / metode penelitian
XVIII	literatur
XIX	Definisi operasional / metode penelitian
XX	literatur
XXI	Definisi operasional / metode penelitian
XXII	literatur
XXIII	Definisi operasional / metode penelitian
XXIV	literatur
XXV	Definisi operasional / metode penelitian
XXVI	literatur
XXVII	Definisi operasional / metode penelitian
XXVIII	literatur
XXIX	Definisi operasional / metode penelitian
XXX	literatur
XXXI	Definisi operasional / metode penelitian
XXXII	literatur
XXXIII	Definisi operasional / metode penelitian
XXXIV	literatur
XXXV	Definisi operasional / metode penelitian
XXXVI	literatur
XXXVII	Definisi operasional / metode penelitian
XXXVIII	literatur
XXXIX	Definisi operasional / metode penelitian
XL	literatur
XL I	Definisi operasional / metode penelitian
XL II	literatur
XL III	Definisi operasional / metode penelitian
XL IV	literatur
XL V	Definisi operasional / metode penelitian
XL VI	literatur
XL VII	Definisi operasional / metode penelitian
XL VIII	literatur
XL IX	Definisi operasional / metode penelitian
L	literatur
simpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 21 Maret 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Julia

Assoc. Prof. Dr. Hj. ~~Zulia~~ Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

a.n. ^{nm} 

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

9.

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Fuhr

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SAFITRI SRIJAYANTI DAULAY
Tempat / Tgl Lahir : Sungai Buluh, 22 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Namori Kel. Tanjung Merahe. Kec. Selesai.
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

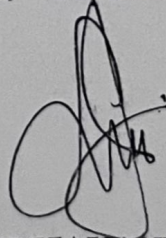
Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Salim Daulay
Ibu : Sri Rahmawani Br. PA
Alamat : Dusun Namori Kel. Tanjung Merahe. Kec. Selesai.

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Gajah Mada Binjai
2. SMP Swasta Gajah Mada Binjai
3. SMA Swasta Gajah Mada Binjai
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d. Sekarang

Medan, September 2025



SAFITRI SRIJAYANTI DAULAY